

Strategi Komunikasi Pemerintah Daerah Dalam Mengimplementasikan *Smart* Kampung Desa Tongke-Tongke Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai

Mawar Dewi Puspita

mawardewipuspita00@gmail.com
Universitas Muslim Indonesia

Abd Majid

abd.majid@umi.ac.id
Universitas Muslim Indonesia

Muhammad Idris

muhammad.idris@umi.ac.id
Universitas Muslim Indonesia

Abstrak : *Smart* Kampung sebagai upaya pengembangan masyarakat untuk melakukan sesuatu secara cerdas/ pintar/ bijak dalam mengatasi berbagai permasalahan dengan kemampuan sumber daya yang tersedia dengan efisien disuatu wilayah yang dihuni oleh masyarakat yang membentuk komunitas sendiri dengan tatanan kehidupan yang terkait dengan adat istiadat setempat dan norma-norma yang berlaku di dalamnya yang dimuat. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui bagaimana Strategi Komunikasi Pemerintah Desa dalam mengimplementasikan *Smart* kampung Desa Tongke- Tongke Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. (2) Untuk mengetahui bagaimana respon masyarakat terhadap program pengimplementasian *Smart* Kampung Desa Tongke- Tongke Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. Penelitian ini memakai jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan tiga cara pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan komunikasi. Objek penelitian ini adalah Desa Tongke- Tongke Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. Metode analisis data yang digunakan berupa deskriptif kualitatif yang muaranya untuk menjawab rumusan masalah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Tongke- Tongke Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai yaitu komunikasi massa dan komunikasi publik. Respon masyarakat mengenai program *Smart* kampung menunjukkan bahwa masyarakat Desa Tongke- Tongke sangat antusias dengan adanya program smart kampung ini karena ini merupakan hal yang baru bagi masyarakat.

Kata kunci: Strategi Komunikasi, Implementasi, *Smart* Kampung

Abstract : *Smart* Kampung as a community development effort to do something smart/ smart/ wise in overcoming various problems with the ability of available resources efficiently in an area inhabited by people who form their own community with a life order related to local customs and norms that apply in it that is loaded. The purposes of this research are: (1) To find out how the Village Government Communication Strategy implements *Smart* Kampung in Tongke- Tongke Village, East Sinjai District, Sinjai Regency. (2) To find out how the community responds to the *Smart* Village implementation program in Tongke- Tongke Village, East Sinjai District, Sinjai Regency. Communication

the object of this research is Tongke- Tongke Village, East Sinjai District, Sinjai Regency. The data analysis method used is descriptive qualitative which aims to answer the problem formulation. The result of this study indicate that the communication strategy implemented by the Tongke- Tongke Village Government, East Sinjai District, Sinjai Regency, namely mass communication and public communication. The community's response to the Smart Village program shows that the people of Tongke- Tongke Village are very enthusiastic about this smart village program because this is something new for the community.

Keywords: *Communication Strategy, Implementation, Smart Village*

PENDAHULUAN

Arus perkembangan zaman yang semakin maju selalu di ikuti dengan perkembangan kebutuhan masyarakat yang semakin hari semakin meningkat. Tidak dapat dipungkiri bahwa globalisasi berdampak pada seluruh aspek kehidupan berbangsa dan bernegara, baik itu di bidang sosial, politik, ekonomi, kesehatan, budaya, serta teknologi informasi dan komunikasi. Indonesia sebagai negara berkembang mulai berusaha mengejar posisinya dalam mencapai kesejahteraan rakyat menyusul negara-negara yang berada pada posisi negara maju.

Perkembangan teknologi informasi saat ini membawa perubahan yang sangat signifikan. Manusia menciptakan teknologi dengan motivasi dan dorongan agar hidup menjadi lebih baik. Manusia terdorong untuk membuat sebuah teknologi yang dapat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan. Saat ini peradaban baru teknologi informasi sudah memasuki era digitalisasi. Berbagai produk terkini mulai bermunculan sehingga menyebabkan istilah masyarakat *modern* bergeser dan terjadi perluasan makna menjadi masyarakat digital. Pemerintah selaku pihak yang menyelenggarakan pemerintahan mengemban tanggung jawab penting demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berlandaskan Pancasila dan undang-undang dasar.

Peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat desa merupakan upaya untuk mewujudkan kesejahteraan umum sesuai dengan kewenangan desa dalam berbagai aspek di dalam kehidupan masyarakat di desa. Inovasi- inovasi pengembangan pembangunan desa yang berada di desa harus bisa diwujudkan melalui program maupun kegiatan yang dapat mengarah pada peningkatan kesejahteraan masyarakat harus disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik yang dimiliki oleh desa. Seiring dengan waktu, pemerintah pun mulai melirik pemanfaatan teknologi informasi untuk memberikan pelayanan masyarakat yang lebih maksimal bahkan optimal. Implementasi sistem informasi dan teknologi komunikasi menjadi berkembang dengan sangat pesat di dunia birokrasi dan perusahaan. Ide besar dan langkah kreatif pun muncul dengan hadirnya istilah *Smart Village* (dikenal dengan kampung pintar / cerdas) atau pun istilah sejenisnya.

Demikian perlu adanya terobosan untuk lebih mempercepat pelaksanaan atau penerapan tujuan tersebut. Maka dari itu, upaya untuk proses percepatan pencapaian tujuan peningkatan pelayanan masyarakat desa dalam mengatasi hal tersebut Pemerintah Kabupaten Sinjai dengan berkembangnya media dan teknologi, menggagas Program *Smart Kampung* atau *Smart Village* yang merupakan sarana pengembangan desa. Program ini mendesain desa mempunyai

kerangka program terintegrasi dan memadukan pengembangan kegiatan ekonomi produktif, kreatif dan sosial budaya, peningkatan layanan publik serta upaya pengentasan kemiskinan dengan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Smart Kampung sebagai upaya pengembangan masyarakat untuk melakukan sesuatu secara cerdas/ pintar/ bijak dalam mengatasi berbagai permasalahan dengan kemampuan sumber daya yang tersedia dengan efisien disuatu wilayah yang dihuni oleh masyarakat yang membentuk komunitas sendiri dengan tatanan kehidupan yang terkait dengan adat istiadat setempat dan norma-norma yang berlaku di dalamnya yang dimuat. *Smart* Kampung bukan hanya tergantung pada transformasi teknologi saja, tapi yang lebih penting upaya mendorong pengembangan kampung- kampung menjadi lebih baik.

Pengelolaan komunikasi publik merupakan perwujudan dari pemenuhan hak informasi bagi warga negara, maka dari itu hal yang tidak kalah pentingnya bagaimana Pemerintah Daerah mengelola komunikasi publik dengan baik. Komunikasi publik merupakan suatu keterampilan berbicara di depan umum, bagaimana seseorang pembicara menyampaikan pesan dan gagasan yang ingin diketahui *audience* (Olii, 2010). Dengan hal ini komunikasi publik memerlukan keterampilan komunikasi lisan dan tulisan agar pesan dapat disampaikan secara efektif dan efisien melalui media maupun tatap muka secara langsung.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yohanes K.N. Liliwari (2021) yaitu strategi pemerintah Kota Kupang harus semakin giat untuk melakukan sosialisasi program *smart city* dikarenakan masyarakat kota belum paham mengenai program pemerintah tersebut. Tujuan dilakukannya sosialisasi program *smart city* ini yaitu memberikan informasi serta penjelasan mengenai fungsi dan tujuan dari program *smart city*, hal tersebut dilakukan agar masyarakat nantinya mendukung dan ikut serta dalam mewujudkan program *smart city* di Kota Kupang. Implementasi program *smart city* oleh Pemerintah Kota Kupang akan tidak maksimal kalau tidak didukung dengan pembangunan infrastruktur jaringan internet yang baik. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa implementasi *smart city* di Kota Kupang akan terlaksana dengan baik dan dapat bermanfaat bagi Pemerintah dan warga Kota Kupang jika infrastruktur pendukung *smart city* juga ikut dikembangkan.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini menunjuk pada prosedur penelitian yang menghasilkan data yang deskriptif, yakni apa yang dilakukan secara fundamental dan dituturkan informan, baik lisan maupun tulisan. Penelitian ini bersifat deskriptif, sebab penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau melukiskan realitas sosial yang kompleks yang ada pada masyarakat. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan secara mendalam mengenai strategi komunikasi publik dalam pengimplementasian program *smart* kampung pada kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 1 bulan yakni pada bulan April - Mei di Desa Tongke- Tongke Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.

Target/Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sumber data menggunakan sampel purposive (*purposive sample*) yang menitikberatkan pada informan terpilih yang kaya akan pengetahuan akan kasus untuk penelitian mendalam, adanya pengalaman serta dapat menguntungkan peneliti dikarenakan bisa memberikan data yang diinginkan. Adapun informan terdiri dari 4 orang informan yaitu:

1. Kepala Desa Tongke- Tongke Kecamatan Sinjai Timur
2. BPD Desa Tongke- Tongke Kecamatan Sinjai Timur
3. Pengelola Smart Kampung
4. Tokoh Masyarakat

Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil dari sebuah penelitian dengan menggunakan instrument yang dilakukan pada saat tertentu dan hasilnya pun tidak dapat digenerasikan hanya dapat menggambarkan keadaan pada saat itu seperti observasi, wawancara dan lainnya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh penulis melalui tulisan ilmiah seperti skripsi dan jurnal, buku ilmiah, tesis dan disertasi, karya tulis dan sumber data terpercaya lainnya yang kemudian menjadi referensi dan penunjang dalam penyelesaian penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung dimana pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi.

b. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara *face to face* atau berhadapan langsung atau tatap muka dalam situasi dimana pewawancara menanyakan hal-hal tertentu untuk mendapatkan jawaban. Wawancara digunakan untuk mengungkapkan data secara luas dan eksploratif terhadap beberapa informan dimaksudkan agar data yang terkumpul diharapkan dapat melengkapi data-data yang dibutuhkan, sehingga data yang didapatkan semakin lengkap. Teknik wawancara ini dapat membantu dan melengkapi pengumpulan data yang tidak diungkap dengan teknik observasi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang terakhir yang digunakan oleh pengamat guna menyuguhkan informasi yang valid dan teruji. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2015:329) bahwa untuk memperoleh data dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat

mendukung penelitian. Dalam upaya penyelesaian penulisan ini, peneliti dapat juga akan menggunakan *handphone* guna merekam dan mengambil gambar selama proses penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi komunikasi merupakan panduan dari perencanaan komunikasi (*communication Planning*) dan komunikasi manajemen (*communications management*) untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Muhammad Arni (2004) mengenai strategi komunikasi yaitu semua yang terkait mengenai rencana dan taktik atau cara yang akan dipergunakan untuk melancarkan komunikasi dengan menampilkan pengirim, pesan, dan penerimanya pada proses komunikasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Strategi komunikasi sendiri berfungsi sebagai penguat rencana agar terjadinya komunikasi yang efektif. Strategi komunikasi merupakan kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal. Untuk menghasilkan komunikasi yang baik pihak pemerintah desa menerapkan beberapa aliran informasi seperti komunikasi publik. Strategi komunikasi yang digunakan pemerintah desa yaitu berupa komunikasi publik dimana dalam hal ini aparat desa melakukan sosialisasi kepada masyarakat melalui platform media sosial seperti *Facebook*, *Instagram* dan *Website*. Implementasi program *smart* kampung sendiri merupakan jendela informasi dari suatu Pemerintah Daerah sebagai sarana publikasi, mudah didalam pengaksesan dan inklusif. Komunikasi massa sangat efisien karena dapat menjangkau daerah yang luas dan *audience* yang praktis tak terbatas, pemanfaatan media sosial dirasa lebih efektif dan efisien karena teknologi canggih saat ini dan banyaknya masyarakat yang memiliki media sosial sehingga dapat menjangkau khalayak.

Kegiatan sosialisasi penggunaan aplikasi *smart* kampung diselenggarakan baik untuk aparat kampung ataupun masyarakat setempat. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai jawaban dari tantangan dan tuntutan dari dampak penggunaan teknologi baru yang digunakan untuk pelayanan administrasi kampung.

Strategi komunikasi yang digunakan pemerintah desa yaitu selain melakukan sosialisasi secara tatap muka pemerintah desa juga memanfaatkan platform media sosial sebagai media komunikasi dalam mensosialisasikan program *smart* kampung. Implementasi program *smart* kampung sendiri merupakan jendela informasi dari suatu Pemerintah Daerah sebagai sarana publikasi, mudah didalam pengaksesan dan inklusif.

pengaruh yang diberikan kepada masyarakat melalui sosialisasi secara langsung dan tidak langsung, cukup untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai program *smart* kampung ini yang dimana sudah banyak masyarakat yang mengakses website desa. Dalam persiapannya pula pengelola *smart* kampung Desa Tongke- Tongke Kecamatan Sinjai Timur terlebih dahulu menyediakan sarana dan prasarana seperti komputer, wifi atau jaringan internet yang memadai dan juga diberikan pelatihan terlebih dahulu. Program *smart* kampung ini membantu masyarakat memudahkan dalam pelayanan publik,

masyarakat juga dapat mengetahui secara transparansi anggaran dana desa yang dikelola oleh aparat desa melalui smart kampung tersebut.

Secara menyeluruh masyarakat menyetujui adanya program *smart* kampung di Desa Tongke- Tongke Kecamatan Sinjai Timur, karena hal ini dapat dilihat pelayanan publik melalui *smart* kampung memberi keuntungan bagi pemerintah desa dan juga masyarakat. Karena di dalam aplikasi smart kampung aparat desa dimudahkan dalam melayani masyarakat desa sedang masyarakat di berikan kemudahan dalam pengurusan administrasi dan masyarakat dapat mengetahui serta informasi terkini terkait kegiatan yang dilakukan aparat desa. Masyarakat pun ikut serta dalam mensosialisasikan program *smart* kampung kepada khalayak menggunakan platform media social seperti facebook dan membagikan link website desa. Masyarakat Desa Tongke- Tongke sangat antusias dengan adanya program *smart* kampung ini karena ini merupakan hal baru bagi masyarakat, dimana dalam satu aplikasi ini dapat memuat banyak hal yang dapat memudahkan masyarakat mengakses seperti sejarah desa, anggaran dana desa dan urusan persuratan lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Strategi Komunikasi yang dilakukan pemerintah dalam pengimplementasian program *Smart* Kampung di Desa Tongke- Tongke Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai, maka dapat disimpulkan:

1. Pemerintah Desa Tongke- Tongke Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai dalam pengimplementasian program *smart* kampung menggunakan Strategi komunikasi merupakan kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari penentuan komunikator, isi pesan, saluran apa yang digunakan (media), penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.
2. Masyarakat merespon baik dengan sangat antusias adanya program smart kampung dan ikut serta mensosialisasikan program *smart* kampung ini dalam bentuk komunikasi langsung dan komunikasi tidak langsung dalam hal ini menggunakan media sosial seperti facebook.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Alo, Liliweri. 2010. *Komunikasi : Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana
- Arni Muhammad, 2011. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Astrid S Susanto, Phill. 2018. *Komunikasi Kontemporer*. Bandung: Binacipta
- Cangara, Hafied. 2019. *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi 1*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Cangara, Hafied. 2013. *Perencanaan & Strategi Komunikasi Edisi Revisi*. Jakarta. PT RajaGrafindoPersada
- Deddy Mulyana. 2008. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya. H.46.
- Dyatmika, Teddy. 2020. *Ilmu Komunikasi*. D.I Yogyakarta : Zahir Publishing
- Effendy, Onong Uchjana. 2011. *Ilmu Komunikasi. Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosda Karya

- Effendy, OU. (2004). *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Liliweri, Alo. 2004. *Dasar-dasar Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Mulyana, Deddy. 2014. *Ilkom Suatu Pengantar*. Bandung : Rosdakarya
- Morisson. 2013. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta : Kencana Predana Media Grub
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Hlm 187-188
- Rogers, Everett M. 2003. *Diffusion Of Innovations Fifth Edition*. New York: The Free Press. Hlm 4-5
- Roudhonah. 2007. *Ilmu Komunikasi*, Jakarta: UIN Jakarta Press
- Sandjaja, Sasa Djuarsa. 2018. *Pengantar Komunikasi*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Sinambela, Lijan Poltak. 2006. *Reformasi Pelayanan Publik: Teori Kebijakan dan Implementasinya*. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm 45
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*, Bandung : Alfabeta.
- Susanto AW. 2010. *Komunikasi Sosial Budaya*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Wahyu, Ilahi, 2010. *Komunikasi Dakwah* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Widjaja. 2008 . *Komunikasi : Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat* . Jakarta : Bumi Aksara

Jurnal

- Amiruddin Marsuki. 2020. Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Mendukung E-Government Di Desa Tongke-Tongke Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. Al Qisty. *Jurnal Sosial dan Politik*
- Liliweri, Y. K., & Lada, H. L. 2021. Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Kupang dalam Mensosialisasikan Program Smart City. *Jurnal Communio: Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 10(2), 178-190.
- Lianjani, A. 2018. *Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Tangerang Selatan Dalam Mensosialisasikan Program Smart City* (Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Mahardhika, A. P. (2018). *Implementasi Program Smart Kampung Bidang Pelayanan Publik Di Desa Kampung Anyar* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Priyatna, C. C., Prastowo, F. A. A., Syuderajat, F., & Sani, A. (2020). Optimalisasi teknologi informasi oleh lembaga pemerintah dalam aktivitas komunikasi publik. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 8(1), 114-127.

WEBSITE

- Website Desa Tongke-Tongke Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.
<https://tongketongke.desa.id>.

Sumber Lain :

- <https://www.gramedia.com/literasi/implementasi/> di akses pada tanggal 13 Desember 2022